PRESERVASI KOLEKSI MUSEUM NON TEKSTUAL DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan

Disusun oleh :

Riska Nur Safitri

17101040049

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-812/Un.02/DA/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : Preservasi Koleksi Museum Non Tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISKA NUR SAFITRI
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040049
Telah diujikan pada : Rabu, 30 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 62845b2d6a98f

Penguji I

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 628031838764d

Penguji II

Thoriq Tri Prabowo, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 6284596a07ba5

Yogyakarta, 30 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62849abe40174

1/1 19/05/2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Nur Safitri

NIM : 17101040049

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "Preservasi Koleksi Museum Non Tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta" merupakan hasil karya asli penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
2. Semua sumber yang penulis gunakan tersusun berdasarkan aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli atau plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Maret 2022

METERAI TEMPEL
E3A18AJX839081609

Riska Nur Safitri

NIM. 17101040049

NOTA DINAS

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS
Hal : Skripsi
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogykarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:
Nama : Riska Nur Safitri
NIM : 17101040049
Jurusan: Ilmu Perpustakaan
Judul : Preservasi Koleksi Museum Non Tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Perpustakaan. Harapan saya semoga saudari segera dipanggil untuk memepertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.
Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Maret 2022
Pembimbing

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
NIP. 19781226 200801 2 017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

"Keberuntungan itu ketika kesempatan bertemu dengan kemampuan. Kesempatan dapat dicari, kemampuan dapat diasah, pada dasarnya keberuntungan dapat diciptakan"

Dzawin Nur (2019)

"Takdir membawamu ke satu titik. Dari titik itu, takdir bisa engkau taklukkan atau tidak. Tergantung dirimu sendiri"

J.S Khairen – dari Novel Melangkah (2019)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahan kepada:

1. Allah SWT dan Rasulullah SAW yang telah memberikan ridho, rahmat, hidayat, dan karunia serta Kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tuaku dan keluargaku, bapak dan ibu yang tiada henti mendoakanku dan memebri dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya
3. Bapak, ibu guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya.
4. Program studi Ilmu Perpustakaan dan almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Sahabat-sahabat yang memberikan dukungan, nasihat, dan semangat selama ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PRESERVASI KOLEKSI MUSEUM NON TEKSTUAL DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA

Riska Nur Safitri

17101040049

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan preservasi koleksi museum non tekstual yang terdiri dari prosedur preservasi, faktor penyebab kerusakan pada koleksi museum non tekstual, kegiatan konservasi, restorasi, dan kendala dalam kegiatan preservasi di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang berarti peneliti mengamati mengenai kegiatan preservasi koleksi museum nontekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Data dikumpulkan dengan cara pengamatan, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, sumber dan waktu. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai Museum Benteng Vredeburg yang terdiri dari empat orang konservator, satu orang kurator, dan satu orang orang teknisi laboratorium. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan preservasi yang dilakukan oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta perlu persetujuan dari Direktorat Jenderal Kebudayaan Republik Indonesia. Kegiatan preservasi yang dilakukan pada koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta berbeda-beda disesuaikan dengan jenis bahan koleksi dan bentuk kerusakan. Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dalam memaksimalkan kegiatan preservasi juga bekerjasama dengan berbagai pihak yang ahli dalam bidangnya. Terdapat kendala dalam sumber daya manusia dan pengadaan bahan kimia.

Kata kunci: Preservasi, Koleksi Museum, Koleksi Non Tekstual

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

NON TEXTUAL MUSEUM COLLECTION PRESERVATION AT THE VREDEBURG FORT MUSEUM YOGYAKARTA

Riska Nur Safitri

17101040049

This study aims to determine the preservation activities of non-textual museum collections which consist of preservation procedures, factors causing damage to non-textual museum collections, conservation activities, restoration, and obstacles in preservation activities at the Benteng Vredeburg Museum, Yogyakarta. This research is a qualitative descriptive study, which means that the researcher observes the preservation activities of the non-textual museum collection at the Benteng Vredeburg Museum, Yogyakarta. Data were collected by means of observation, interviews, and documentation during the study. Test the validity of the data in this study using triangulation techniques, sources and time. The informants in this study were employees of the Vredeburg Fort Museum which consisted of four conservators, one curator, and one laboratory technician. The results of this study indicate that the preservation activities carried out by the Fort Vredeburg Museum Yogyakarta need approval from the Directorate General of Culture of the Republic of Indonesia. Preservation activities carried out on non-textual museum collections at the Vredeburg Fort Museum Yogyakarta vary according to the type of collection material and the form of damage. Fort Vredeburg Museum Yogyakarta in maximizing preservation activities also collaborates with various parties who are experts in their fields. There are constraints in human resources and the procurement of chemicals.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keywords: Preservation, Museum Collection, Non Textual Collection

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Muhammad SAW yang kita tunggu-tunggu syafaatnya di Yaumul Akhir nanti. Aamiin.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul "Preservasi Koleksi Museum Non Tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta" tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak baik dari dukungan moril, materil, dan spiritual.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Muhammad Wildan, MA., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SS., M.A., selaku Ketua Program Jurusan Ilmu Perpustakan dan Dosen Penasehat Akademik
3. Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan untuk skripsi ini.
4. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan serta motivasi dalam mengerjakan skripsi ini..
5. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam memberikan sumber referensi dan informasi yang dapat mendukung penelitian ini.

6. Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam memberikan data informasi mengenai preservasi koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.
8. Sahabat-sahabat penulis Mbak Ayuk, Mbak Wulan, Mbak Tatik,, Mbak Anah, Evi, Sani, Sari, Nopen, Yuli, Nanda, Fifi, dan Delta yang tidak henti selalu memberikan motivasi dan dorongan.
9. Semua pihak yang turut andil memberikan bantuan, masukan, dan motivasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Selain itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia dan dapat menjadi pengetahuan untuk museum-museum yang lain di Indonesia.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 4 April 2021

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... iii

NOTA DINAS iv

MOTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

INTISARI..... vii

ABSTRACT..... viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN..... xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Batasan Masalah..... 7

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

1.4.1 Tujuan Penelitian 7

1.4.2 Manfaat Penelitian 8

1.5 Sistematika Pembahasan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 10

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2.1 Tinjauan Pustaka 10

2.2 Landasan Teori 14

2.2.1 Preservasi, Konservasi, dan Restorasi 14

2.2.1.1 Preservasi 14

2.2.1.2 Konservasi 15

2.2.1.3 Restorasi 17

2.2.2 Unsur-unsur Preservasi 17

2.2.3 Tujuan Preservasi 18

2.2.4 Fungsi Preservasi 19

2.2.5 Museum 20

2.2.6 Jenis-jenis museum 21

2.2.7 Tugas dan fungsi museum 22

2.2.8 Koleksi Museum 24

2.2.9 Koleksi Non Tekstual 25

2.2.10 Faktor penyebab kerusakan koleksi dan penanganannya 26

BAB III METODE PENELITIAN 39

3.1 Jenis Penelitian 39

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 39

3.4 Instrumen Penelitian 40

3.5 Sumber Data 41

3.6 Informan Penelitian 41

3.7Metode Pengumpulan data43

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3.7.1 Metode observasi 43

3.7.2 Metode wawancara..... 44

3.7.3 Dokumentasi 45

3.8 Analisis Data 45

3.8.1 Data Reduction (Reduksi Data) 46

3.8.2 Data display (penyajian data)..... 46

3.8.3 Conclusion Drawing /Verification 47

3.9 Uji Keabsahan Data 47

3.9.1 Uji kredibilitas..... 47

3.9.2 Uji Dependability 49

3.9.3 Uji Confirmability (Objektivitas)..... 50

3.9.4 Uji Transferability 50

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN..... 51

4.1 Gambaran Umum 51

4.1.1 Sejarah Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta..... 52

4.1.2 Jam buka dan tiket masuk Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta . 56

4.1.3 Visi dan misi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 56

4.1.4 Kedudukan, tugas dan fungsi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 57

4.1.5 Koleksi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 58

4.1.6 Struktur organisasi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 58

4.2 Pembahasan..... 59

4.2.1 Preservasi di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 60

4.2.2 Faktor Penyebab Kerusakan koleksi non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 67

4.2.3 Kegiatan konservasi koleksi museum non tekstual di museum benteng vredeburg yogyakarta 73

4.2.3.1 Kegiatan konservasi koleksi non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 81

4.2.4 Kegiatan restorasi di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta..... 94

4.2.4.1 Kegiatan restorasi koleksi museum berdasarkan jenis koleksi 95

4.2.5 Kendala dalam kegiatan preservasi di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 101

BAB V PENUTUP..... 103

5.1 Kesimpulan 103

5.2 Saran..... 104

LAMPIRAN 108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Konsep Preservasi 15

Gambar 2: Bagan Kerangka Berpikir 38

Gambar 3: Pintu Masuk Benteng Vredeburg Yogyakarta 52

Gambar 4: Struktur Organsiasi di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta ... 59

Gambar 5: Bahan kimia 65

Gambar 6: Mesin Oven untuk mengaktifkan kembali silica gel 66

Gambar 7: Koleksi yang sedang direstorasi 66

Gambar 8: Prosedur kegiatan preservasi di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 67

Gambar 9: Koleksi tekstil dan kulit yang mengalami tumbuhnya jamur 72

Gambar 10: Foto silica gel, tawas, dan thermohygrometer 75

Gambar 11: Foto obat phostek TB 56 sebelum dan sesudah proses fumigasi ... 78

Gambar 12: Foto proses penataan koleksi yang akan difumigasi kedalam rak ruang fumigasi 79

Gambar 13: Foto proses konservasi meriam 82

Gambar 14: Penuangan larutan citric acid 83

Gambar 15: Uang koin koleksi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 84

Gambar 16: Foto kayu blandar dan hanger 86

Gambar 17: Koleksi replika Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 87

Gambar 18: Foto proses pembersihan tas kulit, sarung pistol, dan sabuk 91

Gambar 19: Koleksi piring keramik dan centong logam 92

Gambar 20: Foto proses pengecatan kembali wayang 98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 109

Lampiran 2 Hasil Wawancara 110

Lampiran 3 Jumlah Koleksi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 123

Lampiran 4 Denah Lokasi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 125

Lampiran 5 Surat Izin PenelitiaN 126

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup 130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan sangatlah penting untuk kehidupan. Ilmu pengetahuan secara umum dapat didapatkan dari berbagai tempat. Salah satu tempat yang menyediakan ilmu pengetahuan adalah museum. Museum merupakan tempat yang dapat menyimpan pengetahuan baik dari teknologi, sejarah, kesenian dan kebudayaan. Museum menurut PP RI No 66 tahun 2015 adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat. Menurut Winarni (2013) didirikannya museum bertujuan sebagai pelestari warisan budaya yang meliputi aspek perlindungan, perkembangan, dan pemanfaatan. Berdasarkan teori tersebut museum merupakan tempat pelestarian informasi yang meliputi kegiatan penyimpanan, perawatan dan pengamanan. Museum merupakan tempat yang menyediakan sumber informasi yaitu meliputi penelitian dan penyajian. Di Yogyakarta yang terkenal akan sejarah dan kebudayaannya terdapat banyak museum salah satunya adalah Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Museum Benteng Vredeburg termasuk tipe museum sejarah yang mencakup pengetahuan sejarah dan kaitannya dengan masa kini dan masa depan. Menurut jenisnya Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta termasuk museum khusus sejarah yaitu museum khusus sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya yang memiliki dampak nasional (Sulistya, 2019:23). Bangunan dari Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta merupakan koleksi dari

museum tersebut dan bangunannya sudah mulai dibangun dari tahun 1760 hingga pada tahun 1992 diresmikan menjadi museum. Bangunan dari Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta termasuk dalam bangunan cagar budaya dan bangunan yang didirikan bukan untuk bangunan yang dibangun untuk dijadikan museum, sedangkan untuk bangunan museum memerlukan kriteria tertentu. Bangunan cagar budaya menurut UU RI No. 11 Tahun 2010 tentang benda cagar budaya adalah susunan binaan yang terbuat dari benda alam atau buatan manusia untuk memenuhi kebutuhan ruang berdinding dan atau tidak berdinding, dan beratap. Sebagai bangunan cagar budaya Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta memiliki derajat intervensi yang dapat dilakukan yaitu diantaranya bangunan dilarang dibongkar atau diubah. Apabila bangunan rusak maka dapat di bongkar untuk diperbaiki kebentuk semula sesuai asli. Pemeliharaan dan perawatan bangunan harus menyesuaikan dengan menggunakan bahan yang sama atau sejenis atau memiliki karakter yang sama untuk mempertahankan ornamen bangunan yang telah ada. Dalam upaya revitalisasi memungkinkan adanya penyesuaian atau perubahan fungsi sesuai rencana kota yang berlaku tanpa mengubah bentuk asli dari bangunannya. Dalam persil atau lahan bangunan, memungkinkan adanya bangunan tambahan yang menjadi satu kesatuan yang utuh dengan bangunan utama (Dharmawan, 2018, hal. 92).

Terdapat kriteria untuk bangunan yang akan dijadikan museum, menurut Bordass Bill (1996) terdapat beberapa kriteria bangunan museum yang baik yaitu terletak di lingkungan yang nyaman dan aman dengan akses yang baik. Lingkungan tempat bangunan berada juga sebaiknya tidak banyak mengandung debu, polusi ,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

garam dan hama pada udaranya. Memiliki struktur dan fisik bangunan yang kuat dan tahan terhadap cuaca serta kedap udara. Memiliki tata udara dalam bangunan yang baik. Memiliki sistem pencahayaan yang baik. Memiliki sistem keamanan yang baik. Memiliki sokulasi dan organisasi ruang yang baik. Hemat energi dan biaya pemeliharaan yang kecil. Dan memiliki fasilitas penunjang yang baik untuk mendukung pekerja dan penunjang museum. (Dharmawan, 2018, hal. 92). Hal-hal yang harus diperhatikan pada bangunan museum agar benda koleksi tetap terlindungi dengan baik adalah tingkat kelembaban, banyaknya cahaya yang masuk kedalam bangunan, lokasi bangunan, kondisi fisik bangunan, kemampuan bangunan dalam menghadapi bahaya kebakaran, tingkat keamanan bangunan yang merupakan wadah benda koleksi harus berada dalam kondisi baik. Luas ruang pameran sebagai tempat untuk memamerkan benda koleksi dan luas ruang penyimpanan sebagai tempat penyimpanan sememtara benda koleksi yang tidak dipamerkan harus memadai (Dharmawan, 2018, hal. 93). Menurut Bordass Bill (1996) bangunan cagar budaya yang digunakan untuk mewadahi fungsi museum harus dapat mempertahankan kestabilan tingkat suhu dan kadar kelembaban udara dalam bangunan melalui desain dan material yang digunakan (Dharmawan, 2018, hal. 95). Menurut konservator di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tingkat kelembaban di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tinggi karena adanya faktor lingkungan dan bangunan.

Kelembaban merupakan salah satu faktor penyebab kerusakan koleksi museum karena menurut Artigas (2007) koleksi dapat mengembang apabila tingkat kelembaban naik serta koleksi akan menciut apabila tingkat suhu dan tingkat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kelembaban turun, hal tersebut dapat menyebabkan tekanan pada area pertemuan antara material-material dari sebuah koleksi atau penghubung antar struktur yang saling menarik dan menekan saat mengembang dan menciut kemudian memicu terjadinya kerusakan (Dharmawan, 2018, hal. 95). Masih ada faktor penyebab-penyebab kerusakan lainnya menurut Garima Bharti (2012, hal. 2183) terdapat faktor alam dari cahaya, panas, polusi, suara dan getaran kemudian ada faktor organisme seperti jamur, lumut, tikus, dan serangga.

Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta memiliki 7564 koleksi, koleksi-koleksi tersebut terdiri dari koleksi tekstual yang berjumlah 2846 foto dan dokumen tulis, dan koleksi non tekstual yang berjumlah 4716 koleksi yang terdiri dari koleksi-koleksi yang memiliki bahan logam, kulit, tekstil, kayu, gerabah, keramik, dan sebagainya. Koleksi-koleksi yang dimiliki Museum Benteng Vredeburg tersebut diperoleh dari hasil evakuasi atau temuan, ganti rugi, pembelian, hibah, dan titipan. Sehingga Museum Benteng Vredeburg memiliki koleksi yang beragam dan menarik. Tidak hanya dari segi koleksi yang menarik, dari segi bangunan Museum Benteng Vredeburg ini juga mempunyai daya tarik tersendiri dengan bangunan yang bergaya khas eropa dan merupakan bukti sejarah pada masa kolonial Belanda. Lokasi Museum Benteng Vredeburg yang juga strategis yaitu berada di dekat titik 0 km Yogyakarta dan berdekatan dengan Malioboro menjadikan museum ini mudah dijangkau oleh pengunjung dan wisatawan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Koleksi merupakan inti dari museum, museum tidak akan lengkap tanpa koleksi yang disajikan kepada pengunjung. Koleksi museum adalah benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, atau struktur cagar budaya atau dapat juga suatu material dari alam yang memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, agama, pendidikan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata. Koleksi-koleksi museum juga perlu dijaga dari kerusakan dan kepunahan agar informasi yang terkandung dalam koleksi dapat diwariskan ke generasi berikutnya. Perawatan koleksi ini termasuk ke dalam preservasi, preservasi merupakan tindakan yang perlu dilakukan untuk menjaga koleksi museum agar tetap dapat digunakan oleh masyarakat sebagai sumber informasi mengenai sejarah dan ilmu pengetahuan. Preservasi merupakan suatu bentuk pelestarian dimana terdapat perawatan dan perbaikan pada benda sejarah yang mempunyai nilai kebudayaan, dimana benda bersejarah tersebut merupakan salah satu koleksi yang tersimpan di museum. Preservasi merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan dan perawatan peninggalan budaya (Pawitro, 2015, hal. A-15). Kode etik museum yang diterbitkan oleh *American of Museums* mengidentifikasi pelestarian dan pendidikan termasuk dalam tanggung jawab sebuah museum (Rosa, 2015, hlm. 182).Hal ini sesuai dengan pengertian museum yang berfungsi untuk melestarikan koleksi museum.

Penanganan preservasi koleksi museum di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta disesuaikan dengan jenis dan masalah yang terjadi pada koleksi museum, sehingga disetiap koleksi museum yang bermasalah memiliki penanganan yang berbeda. Jenis koleksi museum non tekstual beragam jenisnya dari logam, kayu, gerabah, tekstil, kulit, dan sebagainya. Cara penanganan setiap jenis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

koleksinya juga akan berbeda-beda hal ini menarik karena akan menarik jika diteliti. Memiliki jumlah koleksi yang beragam Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dalam pelaksanaan kegiatan preservasi tidaklah dilakukan sendiri terdapat kerjasama-kerjasama dalam penanganan preservasi koleksi museum. Kerjasama ini dilakukan dengan berbagai pihak yang ahli dibidang tertentu untuk mendukung kegiatan preservasi di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

Berdasarkan penjabaran tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana preservasi koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Sehingga peneliti mengambil penelitian tersebut dengan judul "Preservasi Koleksi Museum Non Tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta".

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah preservasi koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?
2. Bagaimanakah faktor penyebab kerusakan pada koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?
3. Bagaimanakah kegiatan konservasi koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?
4. Bagaimanakah kegiatan restorasi koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Bagaimanakah kendala dalam preservasi koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?

1.2 Batasan Masalah

Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta memiliki beberapa sub unit salah satunya Monumen Serangan Umum 1 Maret dan Museum Perjuangan. Dalam penelitian kali ini peneliti hanya meneliti mengenai preservasi koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta yang terletak di Jl. Margo Mulyo No.6 Yogyakarta.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan preservasi koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kerusakan pada koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?
3. Untuk mengetahui kegiatan konservasi koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?
4. Untuk mengetahui kegiatan restorasi koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?
5. Untuk mengetahui kendala dalam preservasi koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan untuk peneliti dan dapat dijadikan referensi oleh peneliti lainnya.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang perpustakaan terutama dalam konsep preservasi pada koleksi museum non tekstual.

c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran baru dan terobosan baru dalam melakukan preservasi koleksi museum non tekstual.

2. Manfaat praktik

a. Bagi peneliti, penelitian ini untuk meningkatkan ilmu pengetahuan terutama dalam preservasi koleksi museum non tekstual.

b. Bagi museum, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai preservasi.

c. Bagi ilmu perpustakaan, diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang preservasi museum non tekstual.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk membuat rangkaian pembahasan menjadi teratur sehingga jelas kerangka skripsi yang diajukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I merupakan pendahuluan yang menjadi landasan atau acuan penelitian. Pendahuluan ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II berisi tinjauan pustaka dan landasan teori didalamnya membahas tentang penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB III merupakan metode penelitian. Berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengolahan data dan analisis data.

BAB IV berisi gambaran umum tempat penelitian dan hasil pembahasan dari penelitian.

BAB V berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dibahas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan pembahasan, data yang diperoleh dari penelitian mengenai preservasi koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan preservasi koleksi museum di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta yang meliputi manajemen, tenaga kerja, laboratorium, dan dana. Dalam manajemen terdapat prosedur kegiatan preservasi dimulai dari koordinator konservator mengajukan RAB ke pusat dan jika disetujui membuat penjadwalan kegiatan yang dilakukan pelaksanaan kegiatan oleh koordinator konservator. Namun jika terdapat penolakan saat mengajukan RAB maka koordinator konservator mengajukan RAB yang baru ke Direktorat Jenderal Kebudayaan Republik Indonesia. Tenaga kerja dalam preservasi dilakukan oleh Konservator dan untuk beberapa bidang tertentu bekerja sama dengan yang ahli. Museum juga memiliki laboratorium untuk menangani preservasi koleksi museum. Selanjutnya dana untuk kegiatan preservasi terdapat dari dana APBN.
2. Faktor penyebab kerusakan koleksi museum non tekstual yang terdapat di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta antara lain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

karena faktor kelembaban udara yang tinggi yang mengakibatkan pertumbuhan jamur dan *insect*, dan juga panas lampu pada koleksi diorama yang mengakibatkan salah satu patung koleksi diorama mengembun yang dapat mengakibatkan pemudaran warna.

3. Kegiatan konservasi koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, konservator meminimalisir penggunaan bahan kimia yang berbahaya untuk koleksi dan SDM disekitarnya, termasuk dalam pemilihan obat dalam fumigasi yang aman untuk koleksi juga SDM di sekitarnya. Untuk koleksi museum berbahan organik sudah menggunakan bahan-bahan tradisional dalam konservasinya. Dalam fumigasi sudah dilakukan sesuai prosedur dengan baik.
4. Kegiatan restorasi yang dilakukan di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta untuk beberapa koleksi museum non tekstual dilakukan oleh pihak ketiga yang ahli dalam bidangnya dikarenakan terbatasnya kemampuan dari konservator dibidang tertentu
5. Adapun kendala dari preservasi koleksi museum non tekstual di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas adalah kurangnya kemampuan SDM di beberapa bidang-bidang tertentu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran untuk Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta adalah dengan mengadakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kegiatan pelatihan mengenai bidang-bidang yang belum kuasai konservator untuk meningkatkan kemampuan konservator agar kegiatan preservasi koleksi museum dapat berjalan dengan lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Babaro, W. L. (2010). *Museum Budaya di Pontianak, Kalimanta Barat.* Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Bharti, G. (2012). Museum as a Savior of Cultural Heritage: Special Perspective on Deterioration an Conservation Of Objects. *International Journal Of Science and Research*, 2183.

Dharmawan, S. (2018). Kesesuaian Bangunan Cgar Budaya Golongan A Dalam Mewadahi Fungsi Museum. *Jurnal Architecture Innovation*, 90-105.

Fatmawati, E. (2018). Preservasi, Konservasi, dan Restorasi Bahan Perpustakaan. *LIBRIA*, 16.

Fitra, D. (2020, Februari 17). *Pengertian Museum*. Diambil kembali dari Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti: https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/muspres/pengertian-museum/

Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah.* Bandung: Satya Historika.

Laksmi, T. A.-S. (2011). *Manajemen Lembaga Informasi : Teori dan Praktik.* Jakarta: Penaku.

Lektur.ID. (2021, 09 4). Diambil kembali dari Arti kata: https://lektur.id/arti-textual/

Martoadmodjo, K. (1993). *Pelestarian Bahan Pustaka.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Martoadmojo, K. (1993). *Pelestarian Bahan Pustaka.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Pawitro, U. (2015). Preservasi - Konservasi Bangunan Bersejarah Dan Pengelolaan Kawasan Kota Lama. *Simposium Nasional*, A13-A20.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rahmi, N. (2017). *Model Preservasi Naskah Kuno Dan Koleksi Langka (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta).* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soares, B. B. (2020). Defining the museum: challenges and compromises of the 21st century. *ICOFOM Study Series*, 16-32.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suwandi. (2017). Literasi Abu-abu Dalam Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 136.

V. Agus Sulistya, M. R. (2019, Mei 29). *vredeburg.id.* Diambil kembali dari https://vredeburg.id/berkas/Profil_MBVY.pdf

Wikaharyani, N. (2018). *Manajemen Preservasi Koleksi Monograf Pada Museum Siginjei Kota Jambi.* Jambi: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Winarni, M. (2013). *www.repository.ugm.ac.id*. Diambil kembali dari www.ugm.ac.id: http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/59436 25/03/21 22.17

Yuliani. (2020). *Modul Sejarah Kelas X.* SMA N 2 Unggul Sekayu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA